

13 March 2026

Ikhtisar

Prospek ekonomi Indonesia terus dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik global, dinamika perdagangan internasional yang berkembang, serta aktivitas domestik yang kuat menjelang periode libur Idulfitri. Ketidakpastian kebijakan perdagangan dari Amerika Serikat yang meningkat, termasuk investigasi baru terkait praktik perdagangan tidak adil yang berpotensi memicu tarif tambahan, menandakan meningkatnya tekanan proteksionisme di pasar global. Di sisi lain, Indonesia berupaya memperkuat ketahanan ekonomi domestik melalui ekspansi infrastruktur, perencanaan energi strategis, serta pengembangan sovereign wealth fund. Pemerintah tetap optimistis terhadap kinerja ekonomi jangka pendek, dengan proyeksi pertumbuhan hingga sekitar 6% pada kuartal I 2026 meskipun volatilitas global meningkat. Persiapan musim mudik Lebaran juga mendorong permintaan transportasi, dengan jutaan penumpang diperkirakan akan melakukan perjalanan melalui bandara utama. Ketahanan energi tetap menjadi fokus utama, dengan pemerintah memastikan bahwa pasokan BBM dan LPG nasional masih mencukupi di tengah gangguan geopolitik global. Inisiatif strategis seperti peningkatan kapasitas penyimpanan minyak mentah serta penguatan pengelolaan aset negara melalui Danantara mencerminkan upaya meningkatkan ketahanan ekonomi jangka panjang. Sementara itu, tata kelola sektor keuangan juga diperkuat menyusul volatilitas pasar modal baru-baru ini dan perubahan kepemimpinan di Otoritas Jasa Keuangan. Secara keseluruhan, arah ekonomi Indonesia masih didukung oleh permintaan domestik dan berbagai inisiatif kebijakan, meskipun risiko geopolitik eksternal dan ketegangan perdagangan global tetap menjadi potensi tantangan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

AS Luncurkan Investigasi Perdagangan Baru: Amerika Serikat membuka investigasi baru terkait praktik perdagangan tidak adil yang mencakup isu kelebihan kapasitas industri dan penggunaan tenaga kerja paksa. Investigasi ini berpotensi memicu tarif tambahan terhadap sejumlah mitra dagang utama seperti China, Uni Eropa, India, Jepang, Korea Selatan, dan Meksiko. Langkah tersebut bertujuan membangun kembali tekanan tarif setelah putusan Mahkamah Agung melemahkan program tarif sebelumnya.

Bandara Soekarno-Hatta Siap Hadapi Lonjakan Penumpang

Lebaran: Bandara Soekarno-Hatta memperkirakan sekitar 3.01 juta penumpang akan melakukan perjalanan selama periode mudik Lebaran dari 13 Maret hingga 30 Maret. Angka ini mencerminkan peningkatan sekitar 2.2% dibandingkan tahun sebelumnya. Pergerakan pesawat diproyeksikan mencapai hampir 19,900 penerbangan selama periode tersebut.

Pasokan BBM dan LPG Dipastikan Aman: Pemerintah memastikan bahwa pasokan BBM dan LPG nasional tetap stabil meskipun terjadi ketegangan geopolitik global. Distribusi energi disebut masih berjalan normal. Otoritas juga terus memantau perkembangan internasional yang berpotensi mempengaruhi rantai pasok energi.

Danantara Targetkan Kontribusi USD 50 Miliar per Tahun:

Presiden Prabowo Subianto menyatakan bahwa sovereign wealth fund Danantara ditargetkan dapat memberikan kontribusi sekitar USD 50 miliar per tahun terhadap penerimaan negara. Target ini mencerminkan ambisi pemerintah dalam memperkuat pengelolaan aset BUMN. Pemerintah menilai Danantara akan menjadi penggerak utama transformasi ekonomi jangka panjang.

Indonesia Targetkan Pertumbuhan Kuat pada 1Q26:

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I 2026 berada pada kisaran 5.5% hingga 6%. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi menyatakan stabilitas makroekonomi masih terjaga meskipun ketegangan geopolitik global meningkat. Proyeksi ini sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 5.39% pada kuartal IV 2025.

Indonesia Rencanakan Ekspansi Penyimpanan Minyak

Strategis: Indonesia berencana bekerja sama dengan mitra asing untuk mengembangkan fasilitas penyimpanan minyak mentah di Sumatra. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan cadangan strategis nasional hingga sekitar 90 hari. Saat ini cadangan minyak diperkirakan hanya mencukupi sekitar 21 hari pasokan.

Pimpinan Baru OJK Resmi Ditunjuk:

Dewan Perwakilan Rakyat menunjuk Friderica Widyasari Dewi sebagai ketua baru Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan ini mengikuti perubahan kepemimpinan setelah gejolak pasar saham pada awal tahun. Dewan baru akan menjabat untuk periode 2026–2031.

13 March 2026

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Sebut Krisis Global sebagai Peluang: Presiden Prabowo menyatakan bahwa krisis global saat ini dapat menjadi “blessing in disguise” bagi Indonesia. Menurutnya, situasi tersebut dapat mendorong percepatan reformasi ekonomi dan berbagai program strategis nasional. Pernyataan tersebut disampaikan dalam acara peringatan ulang tahun Danantara.

TNI Tingkatkan Status Kesiagaan Militer: Menteri Pertahanan Indonesia menyatakan bahwa TNI meningkatkan status kesiagaan untuk memastikan kesiapan keamanan nasional. Pejabat menegaskan langkah ini tidak menandakan eskalasi geopolitik. Pemerintah ingin memastikan stabilitas domestik tetap terjaga.

Masjid Disiapkan untuk Pemudik Lebaran: Pemerintah menyiapkan 6,859 masjid di seluruh Indonesia sebagai tempat istirahat bagi pemudik selama perjalanan Lebaran. Fasilitas tersebut akan menyediakan layanan dasar bagi para pelancong jarak jauh. Program ini mendukung mobilitas besar masyarakat selama musim mudik.

Prabowo Hadiri Peringatan Ulang Tahun Danantara: Presiden Prabowo menghadiri perayaan ulang tahun pertama Danantara di Jakarta. Acara tersebut menyoroti peran lembaga ini dalam pengelolaan aset negara. Sejumlah pejabat pemerintah dan pemimpin bisnis juga hadir dalam acara tersebut.

Danantara Catat Kinerja Aset yang Kuat: Presiden Prabowo menyampaikan bahwa Danantara mencatat tingkat return on assets lebih dari 300%. Kinerja ini mencerminkan peningkatan pengelolaan aset BUMN. Pemerintah menilai integrasi pengelolaan aset dapat membuka nilai ekonomi yang signifikan.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Xiaomi Perkenalkan Asisten AI Otonom: Xiaomi memperkenalkan asisten AI eksperimental bernama MiClaw. Teknologi ini memungkinkan smartphone menjalankan berbagai tugas secara otomatis melalui aplikasi yang telah terpasang. Inovasi tersebut bertujuan meningkatkan produktivitas perangkat melalui integrasi kecerdasan buatan yang lebih canggih.

Isu Regional

Indonesia Siapkan Antisipasi Risiko Kebakaran Hutan: Otoritas di Sumatra dan Kalimantan mengeluarkan peringatan dini terkait potensi kebakaran hutan seiring mendekatnya musim kemarau. Badan meteorologi memperkirakan curah hujan akan berkurang dalam beberapa bulan ke depan. Pemerintah daerah telah mengaktifkan langkah pemantauan dan mitigasi.

Turis Terjebak di Bali Akibat Gangguan Penerbangan: Sekitar 270 turis asing di Bali mengajukan izin tinggal darurat setelah penerbangan menuju Timur Tengah dibatalkan. Gangguan tersebut dipicu oleh eskalasi konflik di kawasan tersebut. Otoritas imigrasi tengah memproses izin sementara sambil memantau perkembangan situasi.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia masih didukung oleh permintaan domestik yang kuat serta berbagai inisiatif kebijakan pemerintah, meskipun ketidakpastian eksternal tetap tinggi. Konsumsi musiman selama Ramadan dan Idulfitri diperkirakan memberikan dorongan jangka pendek bagi sektor transportasi, ritel, dan jasa. Optimisme pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi kuartal pertama juga menunjukkan ketahanan aktivitas ekonomi domestik di tengah volatilitas global. Inisiatif strategis seperti peningkatan cadangan minyak nasional serta penguatan sovereign wealth fund Danantara berpotensi memperkuat stabilitas ekonomi jangka panjang. Namun demikian, meningkatnya ketegangan geopolitik dan potensi konflik perdagangan global dapat menambah risiko bagi pasar internasional dan rantai pasok. Reformasi sektor keuangan setelah perubahan kepemimpinan di Otoritas Jasa Keuangan juga akan menjadi perhatian investor. Ketahanan energi tetap menjadi prioritas kebijakan penting, terutama di tengah gangguan pasar energi global. Selain itu, risiko lingkungan seperti potensi kebakaran hutan dan kekeringan pada musim kemarau mendatang juga dapat menimbulkan tantangan ekonomi regional. Secara keseluruhan, Indonesia masih berada dalam posisi yang relatif kuat untuk menjaga stabilitas ekonomi, namun pembuat kebijakan perlu menyeimbangkan ambisi pertumbuhan dengan dinamika risiko global yang terus berkembang.

13 March 2026

Pergerakan Pasar

Pada 12 Maret 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 0.37% ke level 7,362.1, melanjutkan penurunan di tengah sentimen regional yang lebih lemah, meskipun arus dana asing membantu membatasi penurunan yang lebih dalam. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 0.37% ke 259.2, yang menunjukkan nada pasar yang cenderung berhati-hati secara luas. Investor asing mencatatkan net buy sebesar IDR 905.5 miliar di pasar reguler dan IDR 95.6 miliar di pasar negosiasi, yang mengindikasikan adanya akumulasi selektif meskipun indeks ditutup lebih rendah.

Secara regional, pasar saham Asia mayoritas bergerak melemah. Nikkei turun 1.0%, Hang Seng melemah 0.7%, dan Kospi turun 0.5%, sementara Shanghai dan STI masing-masing terkoreksi tipis 0.1% dan 0.2%. Di pasar komoditas dan valuta asing, rupiah melemah 0.1% ke IDR 16,893 per USD, sementara harga emas naik 0.2% ke USD 5,186/oz. Harga minyak Brent naik 4.9% ke USD 97/bbl, yang menopang sejumlah saham batu bara dan energi.

Secara sektoral, sektor transportasi (IDXTRANS) menjadi top gainer, sementara sektor cyclical (IDXCYC) menjadi top loser. Pada level saham individual, penopang pasar datang dari DCII (+6.3%), BMRI (+1.6%), BBCA (+1.1%), SMMA (+5.0%), dan BYAN (+2.9%). Sementara itu, tekanan terlihat pada VKTR (-7.6%), MORA (-6.7%), BREN (-5.7%), BRMS (-3.0%), dan DSSA (-2.8%).

Aksi beli asing terfokus pada ADRO (+6.4%), AADI (+5.7%), ITMG (+5.6%), BMRI (+1.6%), dan BBCA (+1.1%), yang mencerminkan minat kembali pada saham batu bara dan beberapa saham perbankan pilihan. Di sisi lain, aksi jual asing terkonsentrasi pada INCO (-6.2%), UNVR (-5.5%), GOTO (-1.8%), BBRI (-0.3%), dan BBNI (-0.2%). Aktivitas perdagangan juga tetap didominasi oleh BUMI (-3.5%), BBCA (+1.1%), BBRI (-0.3%), BMRI (+1.6%), dan ADRO (+6.4%).

Secara keseluruhan, IHSG masih berada dalam tekanan ringan, namun arus masuk dana asing yang kuat pada saham batu bara dan perbankan membantu menahan pelemahan lebih lanjut. Arah pasar dalam jangka pendek kemungkinan akan ditentukan oleh apakah penguatan komoditas dan akumulasi asing dapat mengimbangi pelemahan lanjutan pada saham-saham cyclical.

Fixed Income

Pada Kamis, 12 Maret 2026, pasar obligasi Indonesia melanjutkan pelemahan, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 22 bps ke -1.32. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield meningkat terutama pada tenor pendek hingga menengah: FR0109 naik 5.8 bps ke 6.717%, FR0108 naik 1.7 bps ke 6.937%, sementara FR0106 naik tipis 0.4 bps ke 6.856% dan FR0107 bertambah 0.2 bps ke 6.797%. Sebaliknya, pada segmen SBSN, yield secara umum bergerak turun, dengan PBS030 turun 8.5 bps ke 5.412%, PBS040 melemah 3.1 bps ke 5.683%, PBS034 turun 2.5 bps ke 6.485%, dan PBS038 turun 1.4 bps ke 6.741%. Rupiah melemah tipis 7 poin ke IDR 16,893/USD, sementara yield UST 10-year naik 48 bps ke 4.217%, mencerminkan lingkungan suku bunga global yang lebih kuat.

Kondisi likuiditas membaik dari sisi nilai transaksi namun menjadi lebih terkonsentrasi. Volume perdagangan SUN meningkat 7.77% menjadi IDR 46.86 triliun dari IDR 43.48 triliun pada sesi sebelumnya, sementara frekuensi transaksi turun 6.56% menjadi 3,788 transaksi dari 4,054, yang mengindikasikan transaksi dengan nilai lebih besar mendominasi perdagangan. Pada segmen non-benchmark, PBS003, FR0103, dan FR0104 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing 5.313%, 6.828%, dan 6.157%. Aktivitas obligasi korporasi tetap selektif, dengan MDKA05CN1 diperdagangkan pada 7.359%, SMDSSA01CCN3 pada 7.400%, dan TOBA01BCN1 pada 9.268%, yang mencerminkan permintaan carry yang masih bertahan meskipun tekanan pasar meningkat.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-year naik tipis ke sekitar 4.24% pada Kamis, melanjutkan kenaikan sekitar 13 bps dalam dua sesi sebelumnya seiring meningkatnya ketegangan dengan Iran. Pemimpin tertinggi baru Iran menyatakan bahwa Selat Hormuz seharusnya tetap ditutup dan perang akan terus berlangsung "karena kebutuhan", serta mengisyaratkan kemungkinan pembukaan front konflik tambahan. Pada saat yang sama, kenaikan harga minyak kembali memicu kekhawatiran terhadap inflasi. Yield Treasury juga menghadapi tekanan naik dari kekhawatiran fiskal, terutama terkait peningkatan belanja pertahanan. Meskipun Federal Reserve diperkirakan masih akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan pekan depan, investor akan mencermati pembaruan dot plot serta panduan kebijakan untuk sisa tahun ini.

13 March 2026

Saat ini pasar hanya memperkirakan satu kali pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps, kemungkinan pada September.

Outlook

Kenaikan berlanjut pada yield UST dan pelemahan rupiah menunjukkan faktor eksternal masih menjadi tekanan utama bagi obligasi Indonesia. Meskipun yield SBSN bergerak turun, kenaikan yang lebih luas pada yield FR menunjukkan permintaan durasi masih rapuh setelah volatilitas terbaru pada pasar suku bunga global. Peningkatan volume perdagangan yang disertai penurunan jumlah transaksi juga mengindikasikan reposisi institusional dibandingkan pembelian yang luas di pasar. Dalam jangka pendek, kinerja pasar kemungkinan tetap berhati-hati dan bergerak dalam kisaran terbatas, dengan investor cenderung memilih benchmark FR yang likuid serta peluang carry yang selektif sambil menunggu stabilitas yang lebih baik pada yield global dan nilai tukar rupiah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor yang lebih panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran leading, meskipun beberapa telah berotasi lebih jauh ke area weakening yang menunjukkan perlambatan momentum relatif terhadap benchmark 10-tahun (GIDN10YR). Tenor 7-tahun masih berada di area leading namun terlihat kehilangan momentum, sementara tenor 4-tahun dan 3-tahun mulai menunjukkan perbaikan momentum seiring pergerakan yang lebih tinggi pada sumbu RS-Momentum. Sementara itu, sebagian besar tenor yang lebih pendek (di bawah 10 tahun) masih terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging, meskipun beberapa tenor menengah kini berada dekat garis 100 RS-Ratio yang mengindikasikan stabilisasi bertahap. Secara keseluruhan, dinamika rotasi tetap terlihat jelas, di mana obligasi tenor panjang masih outperform secara relatif namun mengalami perlambatan momentum, sementara beberapa tenor pendek hingga menengah mulai menunjukkan tanda awal pemulihan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan obligasi berikut:

INDOGB: FR100, FR98, FR96, FR75, FR57

INDOIS: PBS37, PBS32, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 March 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research

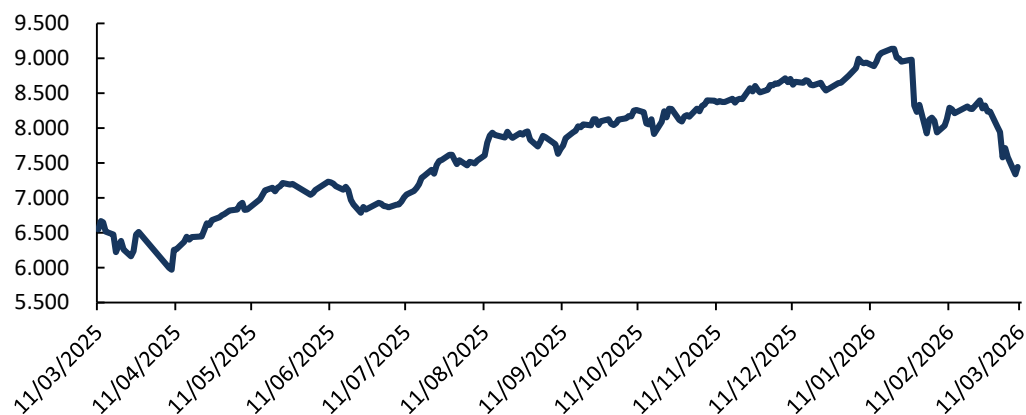
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,038
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,460
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,516
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,595
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,158
JPY / USD	159	JPY / IDR	106
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,303
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,957
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,503
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,238
		USD / IDR	16,898

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 March 2026

Foreign Flow: IDR 905.5 Billion **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
ADRO	1.0	2,500	6.3	6.8	38.1	210
AADI	0.9	10,175	5.7	10.0	45.8	196
BMRI	1.7	4,960	1.6	-5.9	-2.7	195
ITMG	0.6	27,725	5.6	21.7	26.7	108
BBCA	2.9	6,900	1.1	-3.8	-14.5	96
MEDC	0.7	1,730	3.9	0.2	28.6	78
TLKM	1.6	3,020	0.6	-14.6	-13.2	60
BIPI	0.3	216	-7.6	-26.5	151.1	55
ASII	0.5	5,950	0.0	-10.8	-11.1	49
PTBA	0.2	2,910	1.3	11.9	25.9	47

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DCII	6.3	27.79	520	BREN	-5.7	-47.99	880
BYAN	2.9	11.21	443	DSSA	-2.7	-14.85	583
BBCA	1.0	8.19	842	MORA	-6.6	-7.95	124
BMRI	1.6	6.63	458	CUAN	-5.7	-7.56	138
SMMA	5.0	3.39	94	NCKL	-6.4	-4.80	78
ADRO	6.3	3,95	73	INCO	-6.2	-3.78	64
TPIA	0.8	3.87	497	UNVR	-5.5	-3.76	72
AADI	5.7	3.84	79	CDIA	-3.5	-3.35	102
ICBP	4.4	3.39	88	FILM	-8.0	-3.32	42
UNTR	3.3	3.26	112	IMPC	-3.5	-3.20	97

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINFRA	1.1T	7.0	112.9B	707.1B	488.7B	594.1B	601.7B
IDXNONCYC	1.0T	6.4	111.3B	396.4B	696.1B	285.0B	807.5B
IDXPROPERT	311.9B	1.9	28.3B	94.6B	217.2B	66.3B	245.5B
IDXINDUST	475.3B	3.0	16.0B	156.9B	318.3B	140.9B	334.4B
COMPOSITE	15.6T	100.0		4.6T	11.0T	5.5T	10.0T
IDXTRANS	51.4B	0.3	-1.5B	7.0B	44.3B	8.6B	42.7B
IDXHEALTH	380.3B	2.4	12.7B	56.7B	323.6B	69.4B	310.8B
IDXCYCLIC	1.3T	8.3	17.4B	181.4B	1.2T	198.9B	1.1T
IDXTECHNO	392.8B	2.5	26.9B	93.4B	299.4B	120.3B	272.4B
IDXBASIC	2.4T	15.3	-254.3B	666.0B	1.7T	920.3B	1.4T
IDXFINANCE	2.5T	16.0	-375.5B	1.1T	1.4T	1.5T	1.0T
IDXENERGY	5.4T	34.6	-519.0B	1.1T	4.3T	1.6T	3.7T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 March 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.10	5.5%	100.02	5.1%	4.5%	100.09	55.80	Cheap	0.10
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.52	12.0%	103.26	5.3%	4.7%	103.68	59.94	Cheap	0.49
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.52	8.4%	101.52	5.2%	4.7%	101.86	56.53	Cheap	0.50
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.10	5.1%	99.72	5.4%	4.9%	100.26	51.55	Cheap	1.07
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.18	7.0%	101.62	5.5%	4.9%	102.37	63.37	Cheap	1.14
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.35	10.3%	105.87	5.6%	5.0%	106.80	64.73	Cheap	1.26
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.85	5.6%	100.26	5.4%	5.1%	100.82	31.79	Cheap	1.76
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.93	10.0%	107.83	5.6%	5.2%	108.81	47.97	Cheap	1.78
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.18	6.1%	100.48	5.9%	5.2%	101.81	64.73	Cheap	2.05
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.43	6.4%	101.10	5.9%	5.3%	102.40	56.75	Cheap	2.27
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.85	6.4%	100.93	6.0%	5.4%	102.53	60.42	Cheap	2.60
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.01	9.0%	108.57	5.8%	5.5%	109.68	36.74	Cheap	2.64
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.10	6.9%	102.70	5.9%	5.5%	103.88	40.54	Cheap	2.79
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.18	8.3%	106.57	5.9%	5.5%	107.88	42.10	Cheap	2.83
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.35	6.5%	101.28	6.2%	5.8%	102.74	37.70	Cheap	3.79
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.43	10.5%	117.20	6.0%	5.8%	118.16	21.37	Cheap	3.66
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.52	7.0%	103.31	6.1%	5.8%	104.66	33.58	Cheap	3.86
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.94	6.5%	101.08	6.2%	5.9%	102.59	35.26	Cheap	4.25
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.10	7.8%	107.63	6.0%	5.9%	107.98	7.13	Cheap	4.25
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.18	8.8%	111.38	6.1%	5.9%	112.43	21.42	Cheap	4.26
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.35	9.5%	115.15	6.1%	6.0%	116.04	16.99	Cheap	4.29
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.10	6.4%	99.42	6.5%	6.1%	101.58	43.05	Cheap	5.05
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.27	8.3%	108.71	6.5%	6.1%	111.16	44.51	Cheap	4.93
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.44	7.5%	105.30	6.5%	6.1%	107.35	37.32	Cheap	5.18
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.94	7.0%	102.67	6.5%	6.2%	104.69	35.36	Cheap	5.55
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.18	6.6%	100.82	6.5%	6.2%	102.52	29.36	Cheap	5.76
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.94	6.6%	99.05	6.8%	6.3%	102.28	52.49	Cheap	6.20
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.02	8.4%	109.64	6.8%	6.3%	113.16	53.02	Cheap	5.92
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.27	7.5%	105.03	6.8%	6.4%	107.92	40.13	Cheap	6.72
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.35	6.8%	99.47	6.8%	6.4%	102.71	46.51	Cheap	6.93
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.19	8.3%	110.54	6.8%	6.4%	113.60	38.47	Cheap	7.13
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.27	6.3%	99.99	6.3%	6.4%	98.77	(16.53)	Expensive	7.54
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.19	9.8%	123.27	6.7%	6.5%	125.91	28.61	Cheap	7.35
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.35	6.4%	98.68	6.5%	6.5%	99.25	7.21	Cheap	8.06
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.19	7.5%	105.01	6.9%	6.5%	108.30	37.99	Cheap	8.16
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.27	7.1%	102.08	6.9%	6.5%	105.17	36.21	Cheap	8.19
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.35	10.5%	133.30	6.5%	6.5%	133.51	1.61	Cheap	7.71
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.10	8.4%	113.14	6.8%	6.5%	116.02	30.14	Cheap	8.31
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.11	7.5%	105.46	6.9%	6.6%	108.48	31.84	Cheap	8.88
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.44	7.1%	102.40	6.9%	6.6%	105.05	28.13	Cheap	9.16
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.19	9.5%	125.14	6.8%	6.6%	127.58	21.58	Cheap	8.90
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.11	6.4%	95.64	6.8%	6.6%	97.60	20.57	Cheap	9.93
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.27	7.1%	103.02	6.8%	6.6%	104.95	19.02	Cheap	9.70
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.27	7.1%	103.48	6.8%	6.6%	104.90	13.43	Cheap	10.03
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.95	8.8%	119.08	6.9%	6.7%	121.74	22.36	Cheap	9.88
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.44	7.1%	103.50	6.8%	6.7%	104.78	11.55	Cheap	10.77
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.19	7.4%	105.54	6.9%	6.7%	107.51	16.36	Cheap	11.32
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.45	6.9%	100.34	6.8%	6.8%	101.48	9.30	Cheap	12.15
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.36	6.9%	100.46	6.8%	6.8%	101.24	6.12	Cheap	12.56
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.37	6.9%	101.02	6.8%	6.8%	100.61	(3.09)	Expensive	13.67

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 March 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.34	4.9%	99.99	4.9%	4.3%	100.20	57.16	Cheap	0.34
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.68	8.5%	103.16	3.6%	4.5%	102.66	(83.41)	Expensive	0.67
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.85	6.0%	100.55	5.3%	4.6%	101.18	73.66	Cheap	0.82
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.59	9.0%	105.20	5.5%	4.9%	106.20	61.02	Cheap	1.49
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.18	7.6%	104.02	5.6%	5.1%	105.08	49.06	Cheap	2.02
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.35	5.9%	101.19	5.3%	5.2%	101.50	13.17	Cheap	2.19
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.52	6.6%	102.81	5.7%	5.5%	103.47	20.09	Cheap	3.12
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.18	8.1%	107.69	6.0%	5.7%	108.99	33.17	Cheap	3.60
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.68	8.9%	113.41	6.0%	5.9%	113.99	10.47	Cheap	4.58
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.18	8.4%	112.06	6.0%	6.0%	112.08	(0.27)	Expensive	4.95
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.18	8.4%	111.54	6.3%	6.1%	112.94	22.18	Cheap	5.55
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.01	6.4%	101.87	6.1%	6.2%	101.09	(12.35)	Expensive	6.26
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.10	8.6%	113.52	6.5%	6.2%	115.21	24.43	Cheap	6.00
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.29	6.5%	99.65	6.6%	6.4%	101.13	19.68	Cheap	7.46
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.94	6.1%	99.77	6.1%	6.4%	97.72	(26.46)	Expensive	8.02
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.27	6.5%	100.35	6.5%	6.5%	100.09	(3.13)	Expensive	8.86
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.52	9.0%	123.47	6.5%	6.5%	122.95	(5.03)	Expensive	8.74
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.35	6.6%	99.85	6.6%	6.6%	100.70	8.77	Cheap	9.64
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.02	6.8%	101.49	6.6%	6.6%	101.78	2.85	Cheap	9.80
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.10	6.8%	100.81	6.7%	6.6%	101.60	7.63	Cheap	10.19
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.61	7.8%	110.65	6.8%	6.7%	112.20	12.78	Cheap	10.82
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.27	6.8%	100.72	6.7%	6.7%	100.98	2.16	Cheap	11.29
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.36	8.0%	113.40	6.8%	6.7%	115.10	13.58	Cheap	10.93
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.78	6.9%	101.74	6.7%	6.7%	102.15	3.26	Cheap	11.78

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 March 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

13 March 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.